

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs DDI TOSALE
KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Unttuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Unuversitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh :

**FITRAH RAMADHANI
NIM : 21.1.03.0023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaraan, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum

Palu. 24 Juli 2025

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitrah', with a long horizontal stroke extending to the left.

Fitrah Ramadhani

NIM. 21.1.03.0023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MTs DDI Tosale Kabupaten Donggala**” oleh mahasiswa atas nama Fitrah Ramadhani Nim 211030023, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 06 Maret, 2025

06 Syaban 1446 H

Pembimbing 1



Dra. Retoliah M. Pd. I
NIP.196212311991032003

Pembimbing 2

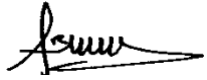
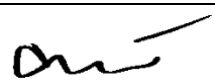


Dra. Mastura Minabari M. M
NIP.196202121999032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Fitrah Ramadhani. NIM 211030023 dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs DDI Tosale Kabupaten Donggala”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 27 Agustus 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 4 Rabiul Awal 1447 H, dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji	Masmur, M.S.Pd.I., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd	
Penguji Utama II	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd	
Pembimbing I/Penguji	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Pembimbing II/Penguji	Dra. Mastura Minabari, M.M	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbivah dan Ilmu Keguruan.



Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197312312005011070

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,



Darmawansyah, M.Pd
NIP.198903202019031008

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Tidak ada kata yang pantas untuk peneliti ucapkan selain puji dan syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan kemudahan dari-nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita termasuk pengikut beliau yang setia berjalan dibawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Peneliti juga bersyukur Allah beri bantuan dan dukungan melalui banyak pihak baik itu moral maupun moril yang sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Alm. Syukran, terima kasih banyak atas semua perjuangan semasa hidupmu yang diberikan kepada penulis, penulis berada ditahap ini sebagaimana mewujudkan permintaan terakhir sebelum benar-benar pergi untuk melihat semua anak-anaknya menyandang gelar sarjana, maka bersama ini penulis mempersembahkan skripsi dan gelar sarjana ini kepada papa tercinta dan Ibunda Zulfah perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang

tua bagi 4 orang anaknya, terima kasih telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat dalam do'a setiap harinya dan dukungan beliau hingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Serta keluarga, saudara penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam berbagai hal.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Tharir, M.Ag. selaku Rektor UIN Palu dan segenap unsur pimpinan kampus yang ada di lingkungan kampus.
3. Bapak Prof. Dr. H.Saepudin Mashuri, S.Ag. M.Pd.I selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ide-ide, masukan serta motivasi yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Dra. Retoliah.M.Pd.I., dan Ibu Dra.Mastura Minabari.M.M, Selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 peneliti, yang sangat membantu dengan

arahan-arahan terbaiknya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. Selaku dosen penasehat akademik yang membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama palu.
7. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama palu, yang juga telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian mata kuliah maupun pelayanan administrasi.
8. Bapak Hamza,S,Ag, selaku kamad MTs DDI Tosale, Serta Informan baik hati yang telah memberikan informasi dan bantuan pelayanan selama penelitian berlangsung.
9. Teman-teman mahasiswa MPI-2 Angkatan 2021 UIN palu yang telah memberikan Motivasi Kepada peneliti untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masi memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan atas do'a, dukungan, dorongan dan keikhlasan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalasnya dengan banyak kebaikan.

Penulis



Fitrah Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Strategi Kepala Sekolah	12
C. Kompetensi Pedagogik Guru	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisa Data	33
G. Pengecekan keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi MTs DDI Tosale.....	38
B. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs DDI Tosale.....	44
C. Faktor pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs DDI Tosale.....	50

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Penelitian	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil MTs DDI Tosale	40
Tabel 4.2 Nama Kepala Sekolah yang menjabat sampai sekarang	42
Tabel 4.3 Daftar Guru MTs DDI Tosale.....	44
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs DDI Tosale.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 2 Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal
- Lampiran 3 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Kartu Seminar Proposal
- Lampiran 7 Buku Bimbingan proposal Skripsi
- Lampiran 8 Dokumentasi |Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

NAMA: FITRAH RAMADHANI

NIM : 21.1.03.0023

JUDUL: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs DDI TOSALE

Skripsi ini membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale. Adapun fokus penelitian ini adalah (1) bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale?, (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, memiliki beberapa strategi yaitu; melakukan pelatihan dan workshop, pengembangan kurikulum, pengawasan dan evaluasi, kolaborasi dan sharing. Kemudian Faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yakni; ketersediaan dana, kesiapan guru dan ketersediaan waktu, dan faktor penghambat diantaranya faktor keterbatasan dana, kurangnya motivasi guru dan kurangnya fasilitas.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Madrasah MTs DDI Tosale, agar lebih banyak memberikan motivasi maupun fasilitas untuk meningkatkan kompetensi guru yang sesuai dengan kebutuhannya, agar peningkatannya akan lebih terlihat jelas dan bagi guru. Bagi MTs DDI Tosale, agar lebih giat lagi dalam mengembangkan kompetensinya dalam hal ini memanfaatkan metode pembelajaran secara aktif.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mendukung pengembangan kemampuan pedagogik. Kemampuan pedagogik guru tidak hanya mencakup kemampuan mengajar secara teknis tetapi juga kemampuan untuk membentuk sikap peserta didik. Kepala sekolah bertanggung jawab memastikan bahwa guru mampu merencanakan pembelajaran yang efektif dan mengubah sikap peserta didik menjadi lebih baik.¹

Indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut : pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kedua; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan Ketiga; senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas.²

Pendidikan yang bermutu sangat dipengaruhi oleh peran guru yang berkualitas. Kualitas guru melibatkan kombinasi sifat, keterampilan, dan pemahaman pribadi dalam proses pengajaran. Dalam hal ini, guru yang berkualitas mampu menguasai bidangnya dan mendukung proses pembelajaran dalam menentukan jalannya pembelajaran serta pencapaian

¹ Musaddad, Ahmad, et al. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*. IslamicEdu Management Journal, 2024, 1.1:70.

² E, Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011). 19.

tujuan pembelajaran. Kualitas dan keberhasilan guru dalam proses pengajaran menitik beratkan pada kompetensi yang dimiliki. Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen disebutkan Bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.³

Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran serta tugas-tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kerja kinerja guru. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Apabila kinerja guru meningkat maka berpengaruh pada peningkatan kualitas keluaran atau outputnya, Oleh karena itu perlu dukungan dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Keberhasilan Pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen Pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan,

³ Rahman Abdul.et al. *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Di Turatea Kabupaten Jeneponto* Elementary of Teacher Education, 2024, 1.1:2

administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁴

Guru masa kini ditantang untuk dapat mengoptimalkan serta mengembangkan potensi peserta didiknya agar siap menghadapi era revolusi 4.0, suatu era yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi digital yang mendorong otomatisasi dan pertukaran data. Revolusi industri 4.0 membawa dampak yang cukup signifikan terhadap tuntutan keterampilan dan keahlian yang perlu dimiliki oleh pekerja, maupun jenis profesi di masa depan. Guru harus dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran, karena di masa yang akan mendatang guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi.⁵

Kompetensi pedagogik ialah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif, meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, perancangan dan pengembangan kurikulum serta modul pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dan evaluasi hasil belajar peserta didik

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan terkait kompetensi pedagogik guru, dimana sebagian guru belum mampu mengoptimalkan atau memaksimalkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka, yang menuntut pembelajaran

⁴ Romadhon Muhammad, et al. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 2021, 5.2:479

⁵ Nelly, et al. *E-Mentoring: Alternatif Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru*. Konvergensi Teknologi dan system Informasi, 2022, 2.2:218

lebih berpusat pada peserta didik dan penggunaan berbagai sumber belajar selain buku paket, dan Sebagian juga disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap teknologi, informasi dan komunikasi yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih variative dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis hendak melakukan penelitian di MTs DDI Tosale terkait bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan tujuan MTs DDI Tosale memiliki sumber daya manusia maupun kualitas pendidikan yang lebih baik. Sehingga sekolah menjadi hidup, peserta didik berprestasi dan guru memiliki kompetensi yang lebih baik

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale Kabupaten Donggala?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale Kabupaten Donggala?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian Rumusan Masalah di atas, tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale Kabupaten Donggala.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan menghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs DDI Tosale kabupaten Donggala.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, Penelitian ini menjadi media untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna ,menjadi bekal megadakan penelitian., dan juga memeberikan khasanah keilmuan dibidang manajemen strategi terkhususnya bagiamana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale.
2. Bagi MTs DDI Tosale, penelitian ini diharapkan mengembangkan pengetahuan terkait manajemen strategik khususnya Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru.

D. Penegasan Istilah

1. Strategi Kepala Sekolah

Asal kata “strategi” adalah turunan dari kata dalam Bahasa Yunani, *straregos*. Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis Perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari Perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Kepala sekolah merupakan seorang *leadership* yang akan memberikan sejumlah tugas dan peran kepada koleganya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati dimana di dalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas dan memperhatikan seluruh komponen yang terdapat di sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati tersebut yang tidak lain dan tidak bukan adalah visi misi sekolah.

Kepala sekolah bukan sekedar guru yang diberi tugas dalam menjalankan atau mengelola sekolah, namun juga bagaimana semua anggota atau individu yang ada di sekolah memiliki kebertanggung jawaban dalam menjalankan perannya masing-masing dengan totalitas yang akan membawa pada tujuan atau sasaran yang akan dicapai yakni membentuk generasi penerus atau dalam hal ini anak didik menjadi generasi yang cerdas spiritual, emosional dan intelektual yang tidak lain dan tidak bukan adalah Pendidikan nasional pada intinya.⁶

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa strategi kepala sekolah ialah upaya perencanaan atau tindakan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta tujuan dan sasaran sekolah. Seperti membangun visi misi sekolah, pengembangan sumber daya dan juga membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder.

⁶ Sabandi Ahmad, et al. *Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, 2.2: 197-198

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Secara etimologis kata pedagogik berasal dari kata Yunani, *Padeos* dan *agagos* (*Padeos*=anak dan *agage* = mengantar atau membimbing) karena itu pedagogi berarti membimbing anak dalam arti memberikan moral, pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik. Peserta didik merupakan individu yang belum matang secara fisik dan mental, maka perlu adanya bimbingan dari orang dewasa dalam mempelajari berbagai hal baik dalam lingkungan sosial, spiritual, dan alam.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi pedagogik ini menuntut agar seorang guru dapat memahami perkembangan peserta didik, memahami mengenai perancangan pembelajaran serta memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran, memahami bagaimana evaluasi pembelajaran serta memahami bagaimana peserta didik mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran, dimana guru dapat memahami karakteristik peserta didik, dan juga merancang metode pembelajaran yang variatif dan inovatif dengan demikian guru dapat menciptakan

⁷ Akbar Aulia, *pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Pendidikan Guru, 2021, 2.1: 27

lingkungan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale kabupaten Donggala adalah upaya perencanaan dan tindakan untuk mencapai visi misi dan tujuan pendidikan melalui pengelolaan seluruh komponen sekolah, pengembangan sumber daya, dan komunikasi yang efektif dengan stakeholder, dalam pelaksanaannya kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan semua pihak agar bertanggung jawab menjalankan perannya masing-masing demi meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisis secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi dalam skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan materi pembahasan sebagai berikut:

Bab I, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II, Kajian Pustaka, dapat terdiri dari beberapa sub bagian, antara lain : Peneliti sebelumnya pada sub bab ini, penelitian meninjau penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik yang sama dengan

yang diteliti. Yang Kedua Teoritis yang dapat dijelaskan dalam beberapa sub bab yang memuat teori yang berkaitan dengan judul kajian.

Bab III, Metode Penelitian, bab ini membahas tentang kerangka penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu: Pendekatan Dan desain penelitian, Lokasi penelitian, Kehadiran Penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, terdiri dari profil sekolah dan hasil penelitian.

Bab V, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini yang terdiri dari Kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar dalam penyusunan penelitian yang dilakukan peneliti, sangat penting untuk mengetahui hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini tidak terdapat banyak perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan Pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Selli Rahmadani, Sufyarma Marsidin dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 10 Padang”. Dari hasil penelitian jurnal ini bahwa “Kepala sekolah memiliki beberapa strategi yang optimal untuk meningkatkan kompetensi professional guru Di SMK Negeri 10 Padang adalah dengan memotivasi guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan profesi, mengadakan rapat untuk saling bertukar pendapat, mengadakan program rutin *In House Training* dengan tujuan dapat membantu meningkatkan Kompetensi Guru”.⁸

Perbedaan antara penelitian penulis terdapat pada konteks dan tempat penelitian berbeda. Penelitian ini membahas tentang Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di SMK Negeri 10 Padang, sementara penelitian penulis membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs DDI Tosale di kabupaten Donggala.

⁸ Rahmadani,S.,& Marsidin,S. M.(2023). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 10 Padang*. Journal Of Educational Administration And Leadership, 3(3), 186-191

Terdapat persamaan antara kedua penelitian tersebut dalam hal membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, dan persamaan pada teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Putri puspa dewi, wedra aprison, Charles. Dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kompetensi professional guru PAI di SMA Negeri 1 tigo Nagari” . Dari hasil penelitian jurnal ini “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru pendidikan islam yaitu, Mengikutkan guru dalam pelaksanaan diklat dan seminar guru, Kepala sekolah melakukan supervisi, memberikan motivasi, pemberian penghargaan buat guru yang berkompeten, kegiatan workshop, adanya penataran dan lokakarya”.⁹

Perbedaan antara kedua penelitian ini dengan penelitian penulis yang terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini membahas tentang strategi kepala sekolah dalam kepala meningkatkan kompetensi guru PAI, sementara penulis membahas strategi sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara keseluruhan. Kemudian persamaan antara kedua penelitian ini yaitu membahas strategi kepala sekolah dan metode dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi awal, wawancara dan dokumentasi.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Sulhikma jaya, Abdul Halik, dengan judul “ Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam”. Dari Hasil penelitian Ini “Strategi Kepala sekolah melalui workshop, supervise, komunikasi Kepala

⁹ Dewi, Putri Puspa, et al. “ *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMA Negeri 1 Tigo Nagari*” Jurnal Pendidikan dan Konselin. 4.4 (2020): 5834;5841

sekolah dengan guru, dan diklat melalui lokakarya, mengadakan MGMP, kursus Pendidikan, mengawasi, dan bertemu dengan pendidik”.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian, penelitian ini berfokus di Guru Pendidikan Agama Islam sekolah Dasar Negeri, sedangkan penulis membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di MTs untuk keseluruhan guru. Persamaannya, antara kedua penelitian ini yaitu membahas strategi kepala sekolah dan metode dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Strategi Kepala Sekolah

1. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah. Kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar dan teladan.¹¹

Sebagai kepala sekolah, tugas utamanya tidak hanya berperan sebagai pemimpin atau manajer, tetapi berperan juga dalam segala dimensi kehidupan sekolah, minimal ada tujuh peran yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah

¹⁰ Jaya, Sulhikma, and Abdul Halik. “Starategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogok Guru Pendidikan Agama Islam”. Al-Musannif, 5.1(2023):33-48

¹¹Iskandar, Urai. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Visi ilmi pendidikan (2013).10.1:1022

yaitu kepala sekolah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator.

Kepala sekolah dengan pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Oleh karena itu Pendidikan modern kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis untuk mencapai tujuan Pendidikan. Bagaimana kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah.¹²

Kepala sekolah bukan sekedar guru yang diberi tugas dalam menjalankan atau mengelola sekolah, namun juga bagaimana semua anggota atau individu yang ada di sekolah memiliki kebertanggung jawaban dalam menjalankan perannya masing-masing dengan totalitas yang akan membawa pada tujuan atau sasaran yang akan dicapai yakni membentuk generasi penerus atau dalam hal ini anak didik menjadi generasi yang cerdas spiritual, emosional dan intelektual yang tidak lain dan tidak bukan adalah Pendidikan nasional pada intinya.¹³

Dengan demikian dapat diambil pemahaman bahwa kepala sekolah sebagai edukator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan iptek dan memberi contoh dalam mengajar.

b. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan

¹²Wakidi, wakidi, & Fatimah Arsianti. *Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*. Attractive: innovative Education Journal 4.3 (2022): 312-320

¹³ Sabandi Ahmad, et al. *Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, 2.2: 197-198

peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan, kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai. Adapun peran sekolah dapat diuraikan berikut ini:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Educator

Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikannya disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.¹⁴

Sebagai educator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal faktor pengalaman yang akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya, pengalaman selama menjadi guru, wakil kepala sekolah atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya dengan pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.

¹⁴ Sudarwin Danim, *Visi baru manajemen sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).28

Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No 0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja kepala sekolah, kepala sekolah sebagai educator harus mampu membimbing guru tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan mengikuti pengembanagan IPTEK dan memberi contoh mengajar ¹⁵

2. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, *Organisor*, pemimpin dan seorang pengendalian. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

Setidaknya harus ada tiga tugas yang harus dilaksanakan kepala sekolah sebagai seorang manajer yaitu kemampuan melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian

Pertama, Perencanaan (*planning*) dalam arti sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kedua, Pengorganisasian (*Organizing*) maksudnya adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni menetapkan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam

¹⁵ Mulyasa, *Menjadi Kepaa Sekolah Profesional: Dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. 99

¹⁶ Wahjosmidjo, *Kepemimpinan kepala Sekolah*, (Jakarta, Rajagrafindo Prasda, 1999).81

organisasi serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Ketiga Pengawasan (*Controlling*) sering juga disebut pengendalian adalah suatu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa ada yang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam melaksanakan kegiatan *controlling*, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan, serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.¹⁷

3. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah secara spesifik. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk mengelola administrasi personalia mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan. Kegiatan Tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus bisa menjabarkan kemampuan di atas dalam tugas operasionalnya¹⁸

Kepala sekolah sebagai administrator sangat diperlukan karena kegiatan di sekolah tidak terlepas dari pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Kepala sekolah

¹⁷ Ubet Silahahi, *Studi tentang Ilmu Administrasi* :, Konsep,Teori dan Dimensi, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002). 135

¹⁸ Mulyasa *op. Cit.* 107

dituntut memahami dan mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi kearsipan, kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif agar administrasi sekolah dapat tertata dan terlaksana dengan baik.¹⁹

4. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Sebagai innovator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-caranya melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptable dan fleksibel.²⁰

5. Kepala Sekolah Sebagai Supervisi

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab membina, memantau, dan memperbaiki proses pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Tanggung jawab ini dikenal dengan dan dikategorikan sebagai tanggung jawab supervise. Supervise sebagai proses membantu guru guna memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran kurikulum. Hal ini terkandung bahwa kepala sekolah adalah supervisor dalam membantu guru secara individual maupun

¹⁹ Soewaji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan tanggung jawabnya* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993).26

²⁰ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan supervise pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2001).206

kelompok untuk memperbaiki pengajaran dan kurikulum serta aspek-aspek lainnya.²¹

6. Kepala Sekolah sebagai *leader* (Pemimpin)

Kata memimpin mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun dan mengarahkan berjalan didepan, pemimpin berperilaku untuk membantu organisasi dengan kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi manajer yang efektif.²²

c. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaanya, kepala sekolah memiliki banyak sekali tugas dan wewenang, serta fungsi-fungsinya sebagai kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan di antaranya:

1. Fungsi manajerial

Fungsi yang pertama dimiliki oleh kepala sekolah adalah fungsi manajerial. Fungsi manajerial ini merupakan fungsi penting dari kepala sekolah, karena kepala sekolah dituntut untuk mampu dan juga handal dalam menangani serta mengatur atau mengelolah semua kegiatan dan juga perangkat yang berada di dalam lingkungan sekolah tempat ia pimpin. Berikut ini adalah beberapa tugas kepala sekolah apabila dilihat dari fungsi manajerial.

a) menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.

b) mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan

²¹ Sahartian, *Konsep dasar dan teknik supervise pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2000)/112

²² Burhanudin, *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).295-296

- c) memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal.
- d) mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- e) menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- f) mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- g) mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- h) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah
- i) mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- j) mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- k) mengelola keuangan sekolah dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien
- l) mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah
- m) mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah
- n) mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan

- o) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah
- p) melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya.²³

2. fungsi perencanaan

fungsi dari jabatan kepala sekolah atau pemimpin lembaga pendidikan adalah fungsi perencanaan yaitu fungsi yang tidak kalah penting dengan fungsi manjerial, pada fungsi ini setiap kepala sekolah dituntut untuk mampu membuat dan menyusun perencanaan kegiatan, baik kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pelatihan para guru dan staff, serta berbagai perencanaan lainnya yang menyangkut masa depan sekolah yang dipimpinnya.

3. Fungsi pengorganisasian

Mengorganisasikan adalah suatu proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang, dan sumber daya dikalangan anggota sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan menentukan jenis program yang dibutuhkan dan mengorganisasikan semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penjelasan tersebut menggariskan bahwa kepala sekolah harus dapat membimbing, mengatur, mempengaruhi, menggerakkan, mengkoordinasikan

²³ Ahmad Qusairi, *Strategi Pembinaan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah*. Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam 2024.3.2:230

pelaksanaan tugas-tugas pendidikan di lembaga pendidikan agar berjalan dengan teratur, penuh kerja sama.

4. Fungsi pengendalian

Pemimpin dapat menjalankan organisasi agar tetap berproses pada arah yang benar dan tidak membiarkan deviasi atau penyimpangan yang terlalu jauh dari arah tujuan yang telah ditetapkan. Dengan fungsi pengendalian, kepala sekolah dapat menjaga organisasinya tetap berada di atas rel yang benar. Kepala sekolah mengambil peranan yang lebih luas dalam menggerakkan organisasi sekolah untuk mencapai tujuan.

5. Fungsi komunikasi

Kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh kepala sekolah. Berbekal kemampuan melakukan komunikasi yang efektif dengan guru, orang tua, siswa, dan masyarakat maka kepala sekolah akan mudah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

6. Fungsi pengawasan dan pengendalian

Pengawasan dan pengendalian dimaksudkan untuk mencegah deviasi. Pengawasan yang baik bersifat preventif (pencegahan). Pengendalian yang baik harus mampu mendorong aneka deviasi (penyimpangan) kembali pada rel tugas yang benar. Kegiatan pengawasan dan pengendalian ini harus dilakukan kepala sekolah secara kontinyu, objektif, transparan, dan akuntabel.

7. Fungsi pelaporan

Pelaporan merupakan salah satu kegiatan organisasi. Substansi yang dilaporkan harus menggambarkan kondisi yang sebenarnya

denganpelaporan ini akan diketahui hasil-hasil yang dicapai, kendala yang muncul, dan penyimpangan yang terjadi.laporan dapat dibuat secara berkala, misalnya, bulanan, atau tahunan. Laporan juga mestinya menjadi acuan dasar dalam kerangka menyusun program lanjutan.²⁴

d. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah suatu rencana yang kohesif, Komprehensif, dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis bisnis dengan hambatan eksternal untuk menjamin bahwa organisasi dapat berhasil melaksanakan tujuan utamanya. Secara umum, Strategi adalah proses dimana para eksekutif senior memutuskan strategi yang berpusat pada tujuan jangka panjang perusahaan dan kemudian menyusun rencana atau upaya untuk melaksanakan tujuan tersebut.²⁵

Secara umum setiap pemimpin dalam Lembaga manapun memerlukan strategi dalam menjalankan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Strategi tersebut diimplementasikan oleh pimpinan agar meningkatkan produktivitas kerja, baik pada Tingkat individu, kelompok dan bahkan organisasi terutama sekolah yang dipimpinnya.²⁶

Strategi dapat dianggap sebagai rencana dan serangkaian Tindakan yang akan membantu dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut permendiknas Nomor 41 tahun 2007, Teknik adalah suatu pendekatan menyeluruh yang berupa prinsip-prinsip umum dan kerangka Tindakan untuk mencapai suatu

²⁴Sudarwan Denim & Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Ke Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009).8-12

²⁵Ahmad Qusairi, *Strategi Pembinaan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah*. Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam 2024.3.2:230

²⁶Zulkifli. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada SMA Negeri 1 Tauka Bada Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran 2024

tujuan, dan seringkali dibuat dari sudut pandang filosofis untuk suatu teori tertentu.²⁷

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memungkinkan perannya secara maksimal karena peran kepemimpinan adalah mengarahkan, mengarahkan, memberikan atau membangkitkan motivasi kerja, mendorong dan menjalin jaringan komunikasi yang lebih baik sehingga dapat mengarahkan para pengikutnya kepada tujuan ditentukan.²⁸

Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan oleh kepala sekolah harus melalui strategi yang matang, berikut beberapa strategi kepala sekolah:

1. Membimbing, Mengarahkan dan Momotivasi Guru

Pengarahan adalah kegiatan membimbing guru dan staf dengan jalan memberi perintah, memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin memberikan berbagai usahanya agar mereka melakukan pekerjaan mengikuti arah yang ditetapkan dalam petunjuk.²⁹

2. Mengikutsertakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi edagogik guru diperlukan kegiatan MGMP untuk berkomunikasi, berkonsultasi, saling tukar pikiran dengan sesama guru. Bentuk komunikasi itu berupa kegiatan musyawarah bersama untuk dapat menumbuhkan kegairahan guru dalam meningktkan kemampuan dan melaksnakan kegiatan belajar-mengajar.

²⁷Firdaus Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: Remasa Rosdakarya, 20217).6

²⁸Moch, Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004).78

²⁹Mahanis, Juni,and Nurfadilah Hasan. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*. TA'DIBAN:3.1 (2022):41-54

3. Mengadakan Pelatihan-pelatihan (Workshop)

Kepala Sekolah salah satu faktor pendorong untuk bisa mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan, melalui pelatihan yang dilakukan secara berencana sedikit demi sedikit akan menjadi penunjang guru untuk meningkatkan kualitasnya

4. Melakukan Supervisi Pembelajaran

Kepala sekolah kedudukannya menjadi supervisor berkewajiban membina semua guru agar menjadi pendidik dan guru yang baik, terutama yang berhubungan dengan tugas-tugas guru, karena kepala sekolah menjadi pemimpin dan penggerak dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran.³⁰

C. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan Pedagogik juga ditujukan dalam membantu, membimbing, dan memimpin peserta didik. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, semakin baik penguasaan kompetensi pedagogik, maka akan semakin berkualitas layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Pada akhirnya pembelajaran akan lebih efektif mencapai tujuannya atau mencapai standar ketuntasan minimal (SKM) atau kriteria ketuntasan minimal (KKM).³¹

³⁰Risnawati, Sofyan Hadi, et.al. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru Madrasah Diniyah Nurul Jadid Pragaan Daya Sumenep*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. (2023).1.1:25-26

³¹Dudung, Agus. *Kompetensi Profesional Guru*. JJKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan) 5.1 (2018) : 9-19

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif Kompetensi pedagogik ini menuntut agar seorang guru dapat memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran, memahami bagaimana peserta didik mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik.³²

kompetensi pedagogik ini menuntut agar seorang guru dapat memahami perkembangan peserta didik, memahami mengenai perancangan pembelajaran serta memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran, memahami bagaimana evaluasi pembelajaran serta memahami bagaimana peserta didik mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.³³

Seorang pendidik dalam mengajar peserta didik secara efektif harus memiliki menginternalisasi, dan menguasai seperangkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan perilaku yang dikenal sebagai kompetensi pedagogik guru.³⁴

Unsur pertama dalam kompetensi pedagogic seorang guru adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Menurut Joni Dama Mulyadi bahwa kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan (1), Merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran, (2) Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, (3)

³² Akbar, Aulia. *Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*. JPG jurnal Pendidikan guru 2.1 (2022): 23-30

³³ Akbar Aulia, *pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Pendidikan Guru, 2021, 2.1: 27

³⁴ Ismail, *Peningkatan Kompetensi pedagogic guru PAI dalam pembelajaran*, Jurnal Mudarissuna 4 no.2 (2015): 704-719. h. 706

Merencanakan pengelolaan kelas, (4) merencanakan penggunaan media, (5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.³⁵

b. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru

Adapun Cakupan Kompetensi pedagogik Guru adalah:

1. Menguasai Karakteristik dan potensi peserta didik

Menguasai karakteristik peserta didik sangat berhubungan erat dengan kompetensi pedagogik guru. Anak tidak dilihat sebagai objek Pendidikan tapi mereka diikutkan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Guru tidak merancang pembelajaran yang hanya meneyentuk kognitif saja tapi juga merancang aspek keterampilan dan sikap.

2. Menguasai Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran efektif

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan Teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru, Guru mampu menyesuaikan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

3. Mampu merancang dan mengembangkan kurikulum

Guru diharapkan mampu menyusun silabus karena silabus Sebagian terpenting dari kurikulum, dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih dan Menyusun serta menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

³⁵ Mulyadi, *Peningkatan kompetensi guru dalam Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pelatihan dan bimbingan (latbim) di SDN ketangi kecamatan pamotan*, Didaktika PGRI, 1, (2), 2015. Hlm 184

4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan mendidik

Guru Menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik secara lengkap, demi memperlancar pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

5. Mampu Mengembangkan potensi peserta didik

Guru dalam hal pengembangan potensi peserta didik, guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik melalui program pembelajaran setiap peserta didik melalui program pembelajaran.³⁶

6. Evaluasi hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar mengajar perlu dilakukan evaluasi, evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengidentifikasi pergeseran perilaku dan perkembangan kompetensi peserta didik, menjelaskan pertumbuhan dan prestasi peserta didik, hasil rata-rata, dan dapat digunakan sebagai umpan balik instruktur. Dengan mengungkapkan keterampilan mereka, pengukuran hasil belajar peserta didik berfungsi sebagai standar untuk perbaikan pembelajaran di masa depan³⁷

³⁶ Anwar, Bakri. Kompetensi Pedagogik sebagai agen pembelajaran. *Shaut Al Arabiyyah* 6.2 (2018)

³⁷ Akbarudin, Strategi pengembangan kompetensi guru di SMP Darussalam Cimanggis ciputat Tangerang Selatan.hlm 18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuannya penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya³⁸. Dan penelitian kualitatif juga adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati.³⁹ Biasanya, penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji peristiwa sosial, fenomena spiritual, dan proses simbolik berdasarkan pendekatan nonpositivis. Contohnya meliputi studi tentang kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian bersifat induktif, yang berarti peneliti membiarkan isu-isu muncul dari data atau tetap terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam, yang mencakup deskripsi kontekstual yang rinci, catatan hasil wawancara mendalam, serta analisis dokumen lain. Penelitian

³⁸Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019) .1

³⁹Rahman Tanjung et al, “*Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*”. Jurnal Pendidikan Glasser, Vol 6 No 1 (2022): 33

kualitatif bertujuan untuk memahami kenyataan melalui proses berpikir induktif⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Donggala tepatnya di lokasi kecamatan Banawa Selatan Desa Tosale ini peneliti pilih sebagai objek penelitian. Dengan alasan masalah ini belum pernah diteliti pada MTs DDI Tosale.

Alasan Penulis memilih lokasi ini, karena aksesnya mudah dicapai sehingga penelitian ini akan berjalan dengan lancar. Selain itu saya sudah melakukan observasi dan menemukan di tempat tersebut terdapat permasalahan yang sesuai dengan judul yang saya angkat, oleh karena itu pentingnya dilakukan penelitian ini agar permasalahan ini dapat diamati dan berharap hasil penelitian penulis ini dapat memberikan solusi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis disini sebagai instrument utama dan pencari fakta atau informasi dalam proses penelitian sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan berperan sebagai pengamat penuh. Penulis dapat mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs DDI Tosale Kabupaten Donggala.

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu harus mendapatkan surat izin penelitian dari kampus UIN Datokarama Palu untuk

⁴⁰Nur Iintan Dwi Yanti, Peran Guru Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Pola Pikir Religius Peserta Didik di SMA Negeri 8 Palu. (Skripsi diterbitkan Palu: Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam IAIN Palu 2020), 23.

melakukan penelitian sebagai proses persiapan, sehingga keberadaan peneliti diketahui oleh subjek atau informan yang terkait dengan judul di lokasi penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar penulis dapat berkerja sama dengan objek yang diteliti, sehingga hambatan-hambatan yang ditemui selama penelitian dapat teratasi.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Suharsini bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan-pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar atau bertanya.

Penelitian ini, penulis mengkategorikan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pembahasan dalam penjelasan ini terdapat dua kategori:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴¹

Jadi, data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan wawancara langsung kepada kepala sekolah di MTs DDI Tosale, guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang berada di MTs DDI Tosale Kabupaten Donggala.

⁴¹Annisa Rizky Fadilla et al, "*Literature Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*". Jurnal Penelitian, Vol 1 No 3 (2023): 36

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode⁴². Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa data sekunder merupakan data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiono yang dikutip peneliti Titian Indriani tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Observasi

⁴²Fadilla, *Tahap Pengumpulan Data*, 36

adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁴³

Pada tahap observasi, penulis memperhatikan bagaimana kepala sekolah melaksanakan strategi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah seperti cara membimbing guru, mengadakan rapat kerja atau memantau proses pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang dimana satu orang bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁴ Seperti wawancara yang dilakukan di MTs DDI Tosale mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Pada tahap wawancara penulis menggali informasi dari kepala sekolah mengenai strategi yang dirancang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, selain itu wawancara dengan guru penting untuk mengetahui sejauh mana strategi tersebut dirasakan efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka.

⁴³Rezky Azmi et al, dalam (Sugiono dan Titian Indriani) *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*. Jurnal Garuda Pengabdian Kepala Masyarakat, Vol 1 No 1 (2023): 9

⁴⁴.R.A.Fadhallah, S.Psi., M.Si, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021) .1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyuguhan informasi atau bukti resmi yang berguna dan sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video. Dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen.⁴⁵

Pada tahap dokumentasi penulis perlu mengumpulkan bukti yang mendukung data observasi dan wawancara seperti foto kegiatan pelatihan guru, foto pada saat wawancara dan foto jadwal pelatihan, dokumen ini menjadi sumber data penting untuk memverifikasi pernyataan informan.

F. Teknik Analisis Data

Sejumlah data dan keterangan yang telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian dasar. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan skripsi ini. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus

⁴⁵Hajar Hasan, *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri*. Jurnal Sistem Informasi dan Komputer, Vol 2 No 1 (2022): 24

dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.⁴⁶

3. Verifikasi Data

Yaitu pengumpulan keputusan dari penulis terhadap data-data tersebut. Teori verifikasi data dalam penelitian dilakukan melalui tiga cara yaitu:

- a. Induktif, yaitu suatu analisi yang berangkat dari data yang bersifat khusus kemudian digeneralisasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu kebalikan dari induktif, yaitu suatu analisi yang berangkat dari data yang bersifat umum kemudian

⁴⁶Roni Zulfirman, *Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran, No 2 (2022): 150

digeneralisasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan dua data atau lebih sehingga dapat ditemukan persamaan dan perbedaannya.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dipertanggung jawabkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Hal penting yang merupakan bagian-bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang akan erat kaitannya validitas dengan rehabilitas. Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data.⁴⁸

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dimana tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan menggunakan triangulasi memudahkan peneliti untuk menguji kredibilitas

⁴⁷Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Grahara Ilmu, 2024) .64

⁴⁸ Siti Rukmayanti, *Strategi Guru PAI Dalam membina karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Salatiga : LP2M IAIN Salatiga, 2020),52

data dalam berbagai teknik dan berbagai sumber data lain. Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

Penggunaan metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis, kesesuaian dengan metode penelitian yang digunakan data kesesuaian dengan teori yang di paparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi satu persatu dan dalam bentuk hasil wawancara dengan narasumber

1. Teknik Triangulasi

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas data dengan memanfaatkan berbagai informasi. Dengan menggunakan beberapa sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda dan tetap menggunakan tehnik yang sama untuk melihat perubahan atau konsistensi dalam fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merujuk pada penggunaan berbagai teknik atau metode pengumpulan data, seperti wawancara dan observasi. Dengan memadukan teknik yang berbeda, peneliti dapat mengurangi bias dan meningkatkan keandalan hasil peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi wilayah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs DDI Tosale yang terletak di Jl. Trans Sulawesi No.2 Kec. Banawa selatan Kabupaten Donggala, Sulawesi tengah dengan melakukan observasi dan meminta data pendukung kepada operator sekolah. Adapun profil dan deskripsi dari MTs DDI Tosale sebagai berikut:

1. Profil sekolah MTs DDI Tosale

Tabel 4.1

Profil MTs DDI Tosale

A.	Nama Madrasah	MTs DDI Tosale
B.	N.S.S	121272030008
C.	Alamat	
a.	Jalan	Trans Sulawesi
b.	Kecamatan	Banawa Selatan
c.	Otonomi	Donggala
d.	Desa/Kelurahan	Tosale
e.	Provinsi	Sulawesi Tengah
D.	Tahun Berdiri	1970

2. Sejarah Singkat MTs DDI Tosale

Masyarakat mulai menyadari perlunya Madrasah Tsanawiyah di desa Tosale yang mampu menyelenggarakan pendidikan formal. Dengan adanya Madrasah Tsanawiyah DDI Tosale tersebut maka diharapkan akan mampu memberikan dasar-dasar kepada peserta didik di desa Tosale sehingga tampil menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Oleh karena itu sesuai dengan kepala madrasah dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sejarah berdirinya madrasah Tsanawiyah didirikannya MTs DDI Tosale pada tahun 1970, dimana pada saat itu ada seorang warga atau hamba Allah yang telah mewakafkan tanahnya seluas 11.800 m² maka dilokasi itulah didirikan Madrasah tersebut hingga sekarang, yang menjadi pelopor atau pendiri Madrasah yakni warga setempat yaitu dengan pembentukan panitia saudara Idrus sebagai ketua, Nonci sebagai sekretaris dan Umar sebagai bendahara”⁴⁹

Sekolah Madrasah DDI Tosale didirikan pada tahun 1970 panitia pada saat itu oleh bapak Idrus sebagai ketua. Tegasnya lagi bahwa :

Setelah Galib B.A menjabat sebagai kepala Madrasah selama empat tahun, pada tahun 1975 digantikan oleh Zainudin B.A , 1976 Zubair, 1980 Hamza ruji, 1988 Asy'ary, 1998 Dra Mursida, 2017 Drs. Moh.Amin, 2018 Kalsum Sukri S.E dan yang menjabat sebagai kepala Madrasah sampai sekarang Hamzah S.Ag.

Dari hasil wawancara diatas bahwa, diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah DDI Tosale pada tahun 1970 atas inisiatif masyarakat setempat yang menyadari pentingnya pendidikan formal, maka ada seorang warga mewakafkan tanah untuk mendirikan sekolah,Dalam proses pendiriannya melibatkan tokoh

⁴⁹ Hamzah, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Tosale, wawancara oleh Penulis, 14 Juli 2025

masyarakat, keterlibatan tokoh masyarakat ini menunjukkan adanya dukungan dan partisipasi aktif dalam perkembangan madrasah dari waktu ke waktu.

Sejak berdirinya tahun 1970 MTs DDI Tosale dipimpin oleh beberapa kepala madrasah di antaranya yaitu:

Tabel : 4.2

Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang

No	Daftar Nama Kepala Sekolah	
	Nama	Periode Tahun
1	Ghali B.A	1970-1975
2	Zainudin B.A	1975-1976
3	Zubair	1976-1980
4	Hamza Ruji	1980-1988
5	Prof. Moh.Asy'ary	1988-1998
6	Drs. Sahabudin	1998-2000
7	Dra. Mursida	2000-2015
8	Drs. Moh Amin	2015-2017
9	Kalsum Sukri S.E	2017-2018
10	Hamzah, S.Ag	2018-Sekarang

Sumber data: Dokumen MTs DDI Tosale

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa kepala Madrasah yang pernah menjabat maupun yang sedang menjabat sekarang di MTs DDI Tosale semuanya ada 10 dari yang pertama sampai sekarang.

3. Visi, Misi

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya peserta didik yang Beriman, Bertaqwa, cerdas, Terampil dan Berakhlaqul Qarimah”

b. Misi

- 1) Membentuk warga madrasah yang religious
- 2) Budaya gemar membaca dan rasa ingin tahu
- 3) Meningkatkan kecerdasan dan cinta ilmu dalam bidang akademik maupun non akademik
- 4) Meningkatkan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif dan demokratis
- 5) Pemanfaatan waktu belajar, agar menghasilkan yang terbaik bagi perkembangan peserta didik
- 6) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cintai damai, cintai tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.⁵⁰

⁵⁰ Hamzah, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Tosale, wawancara oleh Penulis, 14 Juli 2025

Tabel 4.3**Daftar Guru MTs DDI Tosale**

No	Nama	Jabatan	Nip	Ket
1	Hamzah, SAg	Kepala sekolah	197406182005011003	L
2	Drs. Muh Amin	Wakepsek/Bahasa Indonesia	196707142005011003	L
3	Waris, S.Pd	IPS	Honorer	L
4	Dra. Mursida Idrus	SKI/Al-Qur'an Hadits	Honorer	P
5	Abd. Rahman, S.Pd	SKI/Akidah Akhlak/TU	Honorer	L
6	Musrifa Arif, S.Pd.I	Bahasa Arab/Fiqih	Honorer	P
7	Kalsum Sukri, SE	IPS	Honorer	P
8	Zubair, S.Pd	Bahasa Indonesia	Honorer	L
9	Darsit A.Md, TI	Prakarya	Honorer	L
10	Hanifah, S.Pd.I	Seni Budaya	Honorer	P
11	Ulfa, S.Sos	SKI/Prakarya	Honorer	P
12	Muh, Afwan, A.Md.TI	Operator	Honorer	L
13	Silfana, S.Pd	IPA	Honorer	P
14	Wahyuni, S.Pd	BK	Honorer	P
15	Miskawati, S. Pd	Bahasa Inggris	Honorer	P
16	Dewi Astuti Nur, S.Pd	Bahasa Inggris	Honorer	P
17	Lutfi Ansari	IPA	Honorer	L
18	Alfiani, S.Pd	Matematika	Honorer	P
19	Eliza	Matematika	Honorer	P
20	Yulianti, S.Pd	PKN	Honorer	P
21	Mohammad Zain, Sos	Penjaskes	Honorer	L

Sumber : Hasil penelitian Data primer 2025

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa sejumlah guru Honorer MTs DDI Tosale lebih banyak dari pada jumlah guru yang pegawai negeri

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar-mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas, karena keberadaan sarana dan prasarana tidak dapat ditinggalkan demi terlaksananya proses belajar mengajar. Dengan

sarana dan prasarana yang memadai tentunya proses belajar mengajar akan lancar. Hal tersebut dapat dipastikan akan sangat membantu demi kelancaran dan kelanjutan dalam sebuah proses pembelajaran disekolah. Bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana pada suatu lingkungan pendidikan tersebut

Sekolah yang lengkap fasilitas pembelajarannya jauh lebih baik dari pada sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang memadai. Hal ini dapat dipastikan akan membantu demi kelancaran dan kelanjutan dalam sebuah proses belajar mengajar di MTs DDI Tosale sengan penunjang antara lain:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs DDI Tosale

No	Jenis Sarana dan prasarana	Baik	Rusak	Jumlah
1	Bangunan Sekolah	3		3
2	Kantor	1		1
3	Ruang Kamad	1		1
4	Ruang Guru	1		1
5	Ruang Kelas	3		3
6	Wc	2	1	1
7	Meja Siswa	100	4	96
8	Komputer/Leptop	2		2
9	Papan Tulis	3		3
10	Mushola	1		1

Sumber : Hasil Penelitian Data Primer 2025

Keadaan ruangan-ruangan yang telah dijelaskan dalam table di atas dapat memberikan keterangan bahwa ruangan atau kelas merupakan faktor utama dalam menciptakan kelancaran proses pembelajaran. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs DDI Tosale masih kurang, hal ini dapat dilihat beberapa bangunan yang ada di MTs DDI Tosale.

B. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs DDI Tosale

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah cara yang digunakan kepala sekolah dalam mengarahkan semua sumber daya yang ada untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan dan workshop

Mengadakan pelatihan dan workshop merupakan salah satu strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Seperti workshop tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan demikian guru dapat memperoleh pengetahuan untuk menyusun rencana pembelajaran. Hal ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hal itu sesuai dengan wawancara oleh bapak Hamzah selaku Kamad MTs DDI

Tosale mengatakan bahwa:

Terkait itu strategi yang saya lakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu melakukan pelatihan dan workshop, workshop dilakukan sesuai dengan kebutuhan gurunya, saya lakukan secara berkala yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, yang mana strategi pembelajarannya menjadi menyenangkan dan menarik.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepala sekolah melakukan strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dengan melakukan pelatihan dan workshop, sejalan dengan pendapat ibu Musrifah selaku guru di MTs DDI Tosale mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, mengatakan bahwa:

Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru itu ada beberapa strategi salah satunya melakukan pelatihan dan workshop, menurut saya bahwa pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yang mana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan berbagi pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga saat pada saat proses pembelajaran dikelas menciptakan suasana lebih menyenangkan dan juga membuat pembelajaran dikelas lebih menarik.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah di atas dengan beberapa informan, dokumentasi dan pengamatan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pengadaan kegiatan pelatihan dan workshop yang dilakukan kepala sekolah secara

⁵¹ Hamzah, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Tosale, wawancara oleh Penulis, 16 Juli 2025

⁵² Musrifah, Guru MTs DDI Tosale, wawancara oleh Penulis 26 Juli 2025

berkala yang mana disesuaikan dengan kebutuhan yang bertujuan meningkatkan strategi pembelajaran dikelas.

2. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu strategi penting yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif.

Pada pengembangan kurikulum ini, kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kondisi peserta didik, kemudian kepala sekolah menyusun perencanaan pengembangan kurikulum, jadi pengembangan kurikulum ini fokusnya hanya menyusun atau menyempurnakan isi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁵³

Salah satu contoh kegiatan pengembangan kurikulum adalah mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif dan sesuai dengan kurikulum sekolah. RPP yang baik dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengembangan kurikulum dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Hal itu sesuai dengan wawancara oleh pak Hamzah selaku kamad di MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

⁵³ Musrifah, Guru MTs DDI TOsale, wawancara oleh penulis 30 agustus 2025

Strategi yang kami lakukan selain pelatihan dan workshop, kami juga melakukan pengembangan kurikulum, dalam artian upaya menyesuaikan isi dan struktur kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, bukan hanya semata-mata mengembangkan demi formalitas tetapi harus mencerminkan kebutuhan siswa. Artinya keterlibatan guru bukan hanya sebatas pengguna kurikulum melainkan sebagai pelaksana yang harus memiliki pemahaman menyeluruh terhadap materi ajar, metode dan asesmen yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah diatas, pengembangan kurikulum yang dilakukan kepala sekolah menekankan keterlibatan guru dalam memahami isi pokok kurikulum kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya, adapun Hasil wawancara peneliti terkait bagaimana cara kepala sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru, sebagaimana yang dikatakan bahwa;

Untuk mengidentifikasi kebutuhannya itu ada beberapa cara yang kami lakukan, yang pertama observasi kelas, ini kami lakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran, kemudian pengevaluasi kinerja guru untuk mengetahui apa saja kekuatan dan kelemahan dari setiap guru dalam proses mengajar, setelah pengevaluasian saya juga mengadakan pertemuan wali siswa dan dewan guru untuk mengetahui persepsi mereka mengenai kinerja guru sekaligus mengetahui kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran, selain itu saya juga menggunakan instrumen penilaian untuk menilai kinerja gurunya, kemudian ada juga menganalisis data dari kehadiran dan perilaku siswa, ini dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran dikelas .⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas, cara kepala sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru dengan beberapa cara yaitu; Observasi kelas,

⁵⁴ Hamzah, Kepala Madrasah, wawancara oleh Penulis Tanggal 16 Juli 2025

mengevaluasi kinerja guru, mengadakan rapat, penggunaan instrument penilaian dan juga analisis data.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan adalah proses pemantauan dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah yang bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi adalah proses penilaian terhadap kinerja guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Seperti kepala sekolah melaksanakan supervisi guru mengajar dengan cara mengamati langsung bagaimana cara guru menyampaikan materi, mengelola kelas dalam pelaksanaan pembelajaran, dilakukan setahun 3 sampai 4 kali.

Hal ini sesuai dengan wawancara oleh pak Hamzah selaku kepala madrasah di MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa :

Salah satu strategi yang kami terapkan adalah melakukan pengawasan dan evaluasi, seperti melaksanakan supervisi guru mengajar biasanya setahun 3 sampai 4 kali, dalam kegiatan itu kami mengamati langsung bagaimana cara guru mulai dari menyampaikan materi, mengelola kelas dalam pelaksanaan pembelajaran, setelah pengawasan tadi dilakukan kemudian kami mengevaluasi dengan memberikan penilain atau umpan balik terhadap guru, agar bisa memperbaiki yang belum bisa diterapkan.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahawa kepala sekolah melakukan pengewasan dengan melaksanakan supervisi setahun 3 sampai 4 kali dan dilanjutkan pengevaluasian sebagai penilaian pembelajaran yang diterapkan guru dalam kelas.

⁵⁵ Hamzah, Kepala Madrasah, *wawancara* oleh Penulis Tanggal 16 Juli 2025

4. Kolaborasi dan Sharing

Kolaborasi adalah kerja sama antar guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sementara sharing adalah kegiatan saling bertukar ide, pengalaman, strategi mengajar, atau solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan wawancara oleh bapak Hamzah selaku kepala madrasah di MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Selain pengawasan dan evaluasi, kami juga melakukan kolaborasi dan sharing, biasanya kami mengadakan forum pertemuan baik dalam rapat guru atau kelompok kerja guru, yang bertujuan mendorong guru-guru untuk berbagi pengalaman dalam mengembangkan strategi pembelajaran, atau pengalaman dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan strategi yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan kolaborasi dan sharing ini memungkinkan Guru bekerja sama dalam merencanakan, dan mengevaluasi pembelajaran melalui forum diskusi.

Adapun cara mengevaluasi efektivitas dari strategi yang sudah dijalankan, dalam penelitian ini, cara mengevaluasinya yaitu, melihat dari hasil supervisi seperti observasi kelas, mengamati guru dan melakukan diskusi. Hal ini sesuai dengan wawancara oleh kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

Terkait hal itu, saya melakukan beberapa langkah yang pertama melalui observasi kelas, saya datang ke kelas mengamati langsung bagaimana guru mulai dari menyampaikan materi, interaksi siswa dan cara guru dalam mengelola kelas, kemudian setelah dilakukan

⁵⁶ Hamzah, Kepala Madrasah, "wawancara" oleh Penulis Tanggal 16 Juli 2025

observasi kelas kami melakukan evaluasi kinerja guru apakah guru sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelumnya, setelah itu langkah terakhir kami lakukan diskusi atau refleksi bersama untuk menyampaikan temuan dari hasil observasi.

Dari hasil wawancara di atas, ada beberapa cara dalam mengvaluasi efektivitas strateginya yaitu observasi kelas, evaluasi kinerja guru dan diskusi, observasi kelas dilakukan untuk melihat praktik pembelajaran guru dan dilanjutkan mengevaluasi sejauh mana guru telah menerapkan kompetensinya secara efektif, selanjutnya mengajak guru untuk berdiskusi serta merancang perbaikan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan strategi kepala sekolah dan terdapat pula faktor yang menjadi penghambat keberhasilan strategi kepala sekolah berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogic guru.

Hasil penelitian ini memaparkan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan strategi kepala sekolah seperti Adanya dana, kesiapan guru dan Adanya waktu. Selain itu dipaparkan juga oleh wakil kepala madrasah mengenai faktor pendukung, berikut faktor-faktor pendukung yaitu:

a. Ketersedian Dana

Ketersedian dana merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan suatu program termasuk program peningkatan kompetensi

pedagogic guru, dana dibutuhkan untuk membiayai berbagai kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Hamzah selaku kepala madrasah MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Terkait itu salah satu faktor pendukungnya tentunya dari sisi dana, dana ini sangat berpengaruh karena tanpa adanya dana kegiatan seperti, pelatihan dan kegiatan lain tidak berjalan maksimal. Misalnya, mengundang narasumber itu saja membutuhkan biaya, belum lagi untuk pengadaan konsumsi dan lain-lain, jadi ketersediaan dana ini menjadi faktor pendukung terlaksananya program.⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Amin selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mengatakan bahwa:

Terkait ini ketersediaan dana menjadi faktor pendukung seperti kami bisa mengadakan berbagai program seperti pelatihan, dan workshop, dan juga pengadaan alat bantu pembelajaran, jadi memang dana ini bukan sekedar penunjang tetapi fondasi utama dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi guru.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukungnya yaitu ketersediaan dana yang memadai yang memungkinkan sekolah melaksanakan berbagai program seperti pelatihan, workshop dan juga pengadaan fasilitas pembelajaran.

b. Kesiapan Guru

Kesiapan guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kesiapan ini mencakup kemauan untuk belajar, memperbaiki diri dan mengembangkan keterampilan mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa. Hal ini

⁵⁷ Hamzah, Kepala Madrasah, “wawancara” oleh Penulis Tanggal 16 Juli 2025

⁵⁸ Muh Amin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, “wawancara” oleh Penulis Tanggal 18 Juli 2025

sesuai dengan wawancara oleh bapak hamzah selaku kepala Madrasah MTs

DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Kesiapan guru ini sangat penting, karena sehebat apapun program diadakan disekolah ini karena kalau gurunya tidak siap maka hasilnya tidak akan maksimal, maka dari itu kami selalu memberikan motivasi dan ruang bagi guru untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Musrifah selaku guru di MTs DDI

Tosale yang mengatakan bahwa:

Saya selaku guru disini, kesiapan guru itu sangat menentukan, misal ketika guru memang sudah siap baik dari segi waktu, pikiran maupun semangat untuk belajar, maka pelatihan atau kegiatan yang lain bisa diikuti dengan baik, tapi kalau gurunya belum siap misalnya masih ragu atau merasa sudah cukup dengan kemampuan yang dimiliki, biasanya kurang antusias mengikuti program yang diberikan.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan program peningkatan kompetensi pedagogik, kesiapan ini mencakup aspek motivasi dan keterbukaan terhadap perubahan. dengan begitu kesiapan guru bukan hanya menjadi tanggung jawab individu tetapi didukung oleh kepemimpinan yang efektif dilingkungan madrasah.

c. Ketersediaan Waktu

Ketersediaan waktu ini merujuk pada adanya jadwal yang cukup longgar dan terstruktur untuk mengikuti kegiatan pengembangan guru, tanpa waktu yang memadai, program peningkatan kompetensi cenderung

⁵⁹ Musrifah, Guru MTs DDI Tosale, "wawancara" oleh Penulis Tanggal 26 Juli 2025

tidak maksimal, dengan kata lain ketersediaan waktu menjadi jembatan agar proses belajar guru berlangsung pada kualitas pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan wawancara oleh bapak hamzah selaku kepala madrasah MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Selain dana dan kesiapan guru, ketersediaan waktu juga menjadi faktor pendukung, Ketersedian waktu sangat berpengaruh terhadap partisipasi guru dalam kegiatan peningkatan kompetensi, maka dari itu kami berupaya mengatur jadwal seefisien mungkin, agar ada waktu khusus yang bisa dimanfaatkan guru untuk kegiatan seperti pelatihan workshop.⁶⁰

Hal ini juga disampaikan oleh ibu selaku guru di MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Bagi kami para guru, ketersediaan waktu itu sangat menentukan, kalau misal waktunya pas dan tidak bisa berbenturan dengan jam mengajar atau tugas lain kami bisa ikut pelatihan dengan lebih tenang dan konsentrasi, tapi kalau waktunya terlalu padat kami dibingungkan dengan harus memilih antara tugas kelas dan kegiatan pelatihan, jadi kalau sekolah sudah membantu menyediakan waktu khusus, kami merasa lebih maksimal dalam mengembangkan kemampuan mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, ketersediaan waktu merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru, kepala sekolah menekankan perlunya pengaturan jadwal yang efisien agar guru memiliki waktu khusus untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional tanpa terganggu oleh tugas mengajar.

Hasil penelitian selanjutnya memaparkan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam

⁶⁰ Hamzah, Kepala Madrasah 'wawancara' oleh Penulis Tanggal 17 Juli 2025

meningkatkan kompetensi pedagogik guru, ada beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya dana, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya motivasi guru, faktor-faktornya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Dana

Keterbatasan dana adalah kondisi dimana jumlah dana atau anggaran yang tersedia tidak mencukupi atau membiayai seluruh kebutuhan atau rencana kegiatan yang telah dirancang, hal ini menjadi hambatan bagi kepala sekolah dalam menjalankan strategi seperti pelatihan, workshop dan supervisi berkelanjutan maupun penyediaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara oleh bapak Hamzah selaku Kepala Madrasah di MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Sebenarnya kami dari pihak sekolah memiliki banyak rencana untuk meningkatkan kompetensi guru, tapi kendala kami adalah dana, Anggaran dari dana BOS biasanya hanya cukup untuk kebutuhan operasional pokok, tapi untuk kegiatan tambahan seperti workshop atau pelatihan kami kesulitan mengalokasikan dana secara rutin.⁶¹

Hal ini juga disampaikan bapak Amin selaku Wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang mengatakan bahwa:

Dana yang terbatas membuat program peningkatan kompetensi guru kurang maksimal, Misalnya kami ingin mengadakan pelatihan, tapi biayanya cukup besar sementara dan BOS sudah digunakan untuk kebutuhan lain seperti ATK, listrik dan yang lain⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa keterbatasan dana menjadi salah satu faktor utama yang menghambat upaya peningkatan kompetensi

⁶¹ Hamzah, Kepala Madrasah, “wawancara” oleh Penulis Tanggal 17 Juli 2025

⁶² Muh Amin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, “wawancara” Oleh penulis Tanggal 18 Juli 2025

pedagogik guru. Keterbatasan anggaran menyebabkan beberapa program seperti pelatihan dan workshop tidak dapat terlaksana secara optimal, hal ini menunjukkan bahwa aspek pendanaan perlu menjadi perhatian penting dalam strategi peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

2. Kurangnya Motivasi Guru

Kurangnya motivasi guru adalah kondisi dimana guru memiliki semangat, dorongan, atau keinginan yang rendah dalam menjalankan tugas profesionalnya, khususnya dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh bapak Hamzah selaku kepala madrasah MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Sebagian guru merasa materi pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan, seperti pengadaan pelaksanaan pelatihan teknologi, sedangkan fasilitas sekolah tidak mendukung. Ketika pelatihan dianggap tidak relevan maka motivasi untuk mengikutinya jadi rendah⁶³

Hal ini juga disampaikan oleh ibu M usrifah selaku guru di MTs DDI Tosale yang mengatakan bahwa:

Saya pribadi, merasa bahwa pada saat mengikuti program pelatihan yang diberikan kadang kurang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, jadi saya merasa apa yang sudah dipelajari tapi belum bisa diterapkan dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa kurangnya motivasi guru disebabkan beberapa faktor diantaranya pelatihan yang tidak relevan dan keterbatasan fasilitas sekolah.

⁶³ Hamzah, Kepala Madrasah, “wawancara” oleh Penulis Tanggal 17 Juli 2025

3. Keterbatasan Fasilitas

Keterbatasan fasilitas merupakan kondisi dimana sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar disekolah tidak mencukupi secara kuantitas maupun kualitas. Hal ini sesuai dengan wawancara oleh bapak Hamzah selaku kepala Madrasah yang mengatakan bahwa:

Terkait ini kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari sisi fasilitas salah satunya itu keterbatasan proyektor dalam pembelajaran, beberapa guru memiliki semangat untuk mengajar dengan teknologi tapi terkendala oleh minimnya alat dan jaringan internet.⁶⁴

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Amin selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, yang mengatakan bahwa:

Terkait fasilitas, kami berusaha semaksimal mungkin mengelola fasilitas yang ada, karena anggaran terbatas kami harus memilih prioritas, krna kondisi ini membuat guru kesulitan saat ingin menerapkan pembelajaran berbasis teknologi.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa keterbatasan fasilitas masih menjadi persoalan yang berpengaruh terhadap semangat dalam menerapkan pembelajaran inovatif dan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajerial dari kepala madrasah untuk mengatasi keterbatasan ini.

⁶⁴ Hamzah, Kepala Madrasah, “wawancara” Oleh Penulis Tanggal 17 Juli 2025

⁶⁵ Muh Amin, Wakil kepala Madrasah, “wawancara” oleh Penulis Tanggal 28 Juli 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi pedagogic Guru di MTs DDI Tosale” maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Tosale ada beberapa yaitu, a) Melakukan pelatihan dan workshop, b) Pengembangan Kurikulum, diantaranya, c) Pengawasan dan Evaluasi, dilakukan supervise 3 sampai 4 kali dan juga memberikan penilaian terhadap guru, d) kolaborasi dan sharing, diantaranya mengadakan forum pertemuan.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs DDI Tosale antara lain: 1) ketersediaan dana, 2) Kesiapan Guru, 3) Ketersediaan Waktu.

Faktor yang menghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs DDI Tosale antara lain: 1) Keterbatasan dana, 2) Kurangnya Motivasi guru, 3) Keterbatasan Waktu.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa implikasi penelitian yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs DDI Tosale yaitu:

1. Bagi MTs DDI Tosale, agar lebih diperhatikan dalam sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk membantu proses pembelajaran yang dapat menunjang perbaikan kompetensi seperti pengadaan proyektor.
2. Bagi Kepala Madrasah MTs DDI Tosale, agar lebih banyak memberikan motivasi maupun fasilitas untuk meningkatkan kompetensi guru yang sesuai dengan kebutuhannya, agar peningkatannya akan lebih terlihat jelas.
3. Bagi Tenaga Pendidik MTs DDI Tosale, agar lebih giat lagi dalam mengembangkan kompetensinya dalam hal ini memanfaatkan metode pembelajaran secara aktif.
4. Bagi Peneliti, agar diberikan kritikan yang sifatnya membangun terkait penyusunan skripsi yang telah dibuat untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki kekeliruan dalam penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halik Jaya Sulhikma. "Starategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogok Guru Pendidikan Agama Islam". Al-Musannif, 2023.

Abdul, Rahman, "Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Di Turatea Kabupaten Jeneponto" Elementary of Teacher Education,2024.

Ahmad, Musaddad. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru". IslamicEdu Management Journal ,2024

Ahmad, Sabandi. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar" , Jurnal Ilmu Pendidikan,2020.

Aulia, Akbar. "Prntingnya Kompetensi Pedagogik Guru",Jurnal Pendidikan Guru,2021.

Azmi, Rezky. "*Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*". Jurnal Garuda Pengabdian Kepala Masyarakat, 2023.

Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press,2021)

Fadilla, Annisa Rizky. "*Literature Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*". Jurnal Penelitian, 2023.

Fuad, Anis. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Grahara Ilmu, 2024)

Hasan, Hajar. "*Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri*". Jurnal Sistem Informasi dan Komputer 2022.

Marsidin,S.,Rahmadani,S.(2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 10 Padang. Journal Of Educational Administration And Leadership.

Muhammad, Romadhon. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar".Jurnal Basicedu, 2021.

Mulyasa, E, "Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah" (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011),hlm. 19

Nelly, “Alternatif Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru”.Konvergensi Teknologi dan system Informasi, 2022.

Nurfadilah, Hasan Mahanis Juni. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.” TA’DIBAN: 2022.

Puspa, Dewi Putri. “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMA Negeri 1 Tigo Nagari” Jurnal Pendidikan dan Konselin 2020.

Qusairi, Ahmad. ”Strategi Pembinaan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah “. Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam. 2024.

Rahmad, Hidayat,Kusen. “Strategi Kepala Sekolah dan Implementasi dalam Peningkatan Kompetensi Guru “. IDAARAH 2019.

Rusmiyati, Okta Vienty Feska Ajepri. “Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru “. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2022.

Sa’adah, Muftahatus. “*Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*”. Jurnal Al-Adad: Jurnal Tadris Matematika, 2022.

Sofyan, Hadi Risnawati. “Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Nurul Jadid Pragaan Daya Sumenep”.Jurnal Pendidikan dan Ekonomi.2023.

Sulistiyo, Urip. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019)

Tanjung, Rahman. “*Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*”. Jurnal Pendidikan Glasser 2022.

Uray, Iskandar. ” Kepemimpinan kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Jurnal visi ilmi pendidikan 2013.

Dwi. “Peran Guru Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Pola Pikir Religius Peserta Didik di SMA Negeri 8 Palu”. (Skripsi diterbitkan Palu: Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam IAIN Palu 2020).

Yatminiwati,” M, Manajemen Strategi”,(Lumajang: Widya Gama Press,2019)hlm,3

Zulfirman, Roni. *“Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Meda”*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kec. Sigi Bironaru Telp. 0451-460758 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1269 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Palu, 30 April 2025

Kepada Yth.

1. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dra. Mastura Minabari, M.M (Pembimbing 2)
3. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I (Penguji)

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

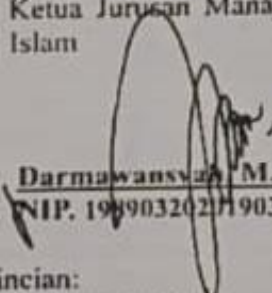
Nama : Fitrah Ramadhani
NIM : 211030023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
No. Handphone : 083111293640
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI MTS DDI TOSALE KAB. DONGGALA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 05 Mei 2025
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan
Islam


Darmawansyah M.Pd
NIP. 198903202119031008

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Birmaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Fitrah Ramadhani
NIM : 211030023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI
MTS DDI TOSALE KAB. DONGGALA
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 05 Mei 2023/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Sri Nurjannah H. Bana	231040021	4 / Pgm	<i>[Signature]</i>	
2.	Siska Ayu Wicakirani	231040011	4 / Pgm	<i>[Signature]</i>	
3.)	Reviani, Suleman	231040020	4 / Pgm	<i>[Signature]</i>	
4.)	Putri Wulandari	231040009	4 / PGM	<i>[Signature]</i>	
5.)	Mohamad Hidayat	231040016	4 / PGM	<i>[Signature]</i>	
6.	SAHRUL RAMADHAN	231030032	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
7	Fika	221030022	6 / MPI	<i>[Signature]</i>	
8	Men	221030014	6 / MPI	<i>[Signature]</i>	
9.	Hastati	211030035	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
10	UMMULIQU	211030021	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
11.	Sriwahyuni	211030030	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
12.	Soqihul Hasyat	211030037	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
13.	Lulu Hidayatullah	211030030	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
14.	DWA RAMADANI	22101015	8 / PGM	<i>[Signature]</i>	

Senin, 05 Mei 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Penguji,

[Signature]
Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 196212311991032000

[Signature]
Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 196202121999032000

[Signature]
Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198808032023212000

Mengetahui
a.n. Dosen
Ketua Jurusan MPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Birmanu Telp. 0451-450798 Fax. 0451-450165

Website: www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 05 Mei 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Fitrah Ramadhani
NIM : 211030023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS DDI TOSALE KAB.
DONGGALA
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
II. Dra. Mastura Minabari, M.M
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Senin, 05 Mei 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320201903100

Pembimbing I

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 196212311991032000

Catatan
Nilai menggunakan angka :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية مالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pembewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 05 Mei 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Fitrah Ramadhani
NIM : 211030023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS DDI TOSALE KAB. DONGGALA
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
II. Dra. Mastura Minabari, M.M
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	Saran & Penguji dan Pembimbing
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Disarankan
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	80	

Palu, Senin, 05 Mei 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II

Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 196202121999032000

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A

5. 65-69 = B-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pembawa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165

Website www.iundatokarama.ac.id, email humas@iundatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 05 Mei 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Fitrah Ramadhani
NIM : 211030023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS DDI TOSALE KAB. DONGGALA
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
 II. Dra. Mastura Minabari, M.M
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, Senin, 05 Mei 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Penguji

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198808032023212000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

5. 65-69 = B-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1893 /Un.24/F.I.I/PP.00.9/06/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 23 Juni 2025

Yth. Kepala Mts DDI Tosale Kabupaten Donggala

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fitrah Ramadhani
NIM : 211030023
Tempat Tanggal Lahir : Tosale, 11 November 2003
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Huntap Tondo
Judul Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs DDI TOSALE
KABUPATEN DONGGALA KEC. BANAWA SELATAN
No. HP : 083111293640

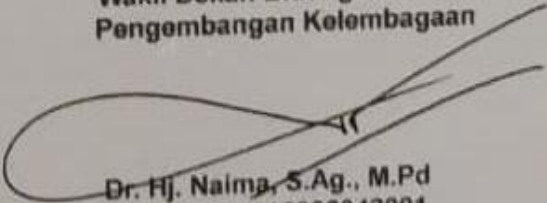
Dosen Pembimbing :

1. Dra. Retoliah, M.Pd.I
2. Dra. Mastura Minabari, M.M

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001



MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD
MTs. DDI TOSALE
KECAMATAN BANAWA SELATAN
Alamat : Jl. Trans Sulawesi No. 2 Tosale Kode Pos 94351

SURAT KETERANGAN

Nomor : 32/MTs.DDI-0042/TSL/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs DDI Tosale Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala menerangkan bahwa :

Nama : FITRAH RAMADHANI
NIM : 211030023
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : UIN Datokarama Palu

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 16 Juli s/d 16 Agustus dengan judul "**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs DDI TOSALE**".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tosale, 16 Agustus 2025

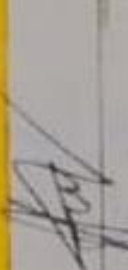
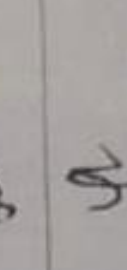
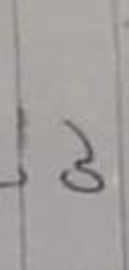
Kepala Madrasah,



HAMZAH, S.Ag
NIP. 19740818 200501 1 004

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA: FITRAH RAMADHAN
NIM: 211030023
PROGRAM STUDI: Manajemen Pendidikan Islam

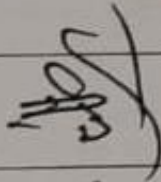
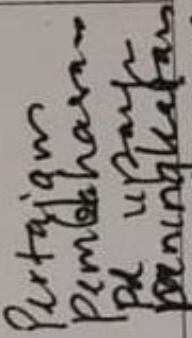
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis/21.03.2024	Wahyu Nurmalan	Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan akreditasi sekolah di Kota Palu	1. Dr. Azun, M.Pd 2. Adellah, M.Pd	
2	Jumat/22.03.2024	Ivi Nurul Firdausy	Pengaruh Representasi Kepala Sekolah terhadap kepala sekolah di Kota Palu	1. Dr. H. Aswar, M.Pd 2. Dr. Irawan Hadi Pratomo, M.Pd	
3	Rabu/14.07.2024	Mawifika	Minimalkan Peserta didik dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Lufu	1. Dra. Vekolati, M.Pd 2. M. Ihsan Kemas, S.Pd.1., M.Pd	
4	Kamis/6.03.2024	Andini	Pengaruh Kompetensi Guru terhadap kemampuan belajar peserta didik di SDN Sungsang 3, Goro	1. Dr. Suharis, S.Ag., M.Ag 2. Masnur, S.Pd.1., M.Pd	
5	Kamis/26.03.2024	Galus Ramadhani	Persepsi Guru tentang keprofesionalan guru dalam meningkatkan prestasi di Kota Palu	1. Dra. Vekolati, M.Pd 2. Dr. Ihsan Kemas, S.Pd.1., M.Pd	
6	Rabu/14.05.2025	Amir Turi	Pengaruh guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Sungsang 3, Goro	1. Dr. Kusni, M.Pd 2. Dr. Kusni, S.Ag., M.Pd	
7	Jemu/26.05.2025	Nurulida	Pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Kota Palu	1. Dr. Kusni, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Kusni, S.Ag., M.Pd	
8	Rabu/9 Juni 2025	Yusina	Pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Kota Palu	1. Dra. Maslita Minabati, M.M 2. Darmawansyah, M.Pd	
9	Rabu/13.05.2025	Silvyatut Rabi'a	Pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Kota Palu	1. Dr. Kusni, S.Pd.1., M.Pd 2. Masnur, S.Pd.1., M.Pd	
10	Rabu/15.05.2025	Riska Ayu Legani	Pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Kota Palu		

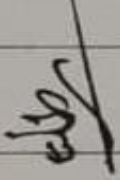
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Fitriani Damayanti
NIM : 211030023
Program Studi : Manajemen Pendidikan (KAM)
Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi
Pendidik Guru Di MTs DDI Kals. Tengah
Pembimbing I : Dra. Perotiah, M.Pd.
Pembimbing II : Dra. Nurroza Minabari, M.M

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu / 12.03.2025	I	- Sampul - Daftar Isi - Catatan kaki - Simbolkan kesimpulan kata "kesimpulan"	
		II	- Materi dikurangi (kepada sekore)	
		III	- Referensi kurang - Tabel ditambahkan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Rabu / 12.03.2025	II	- Penulisan awal - Wawancara - Kajian teori	
3.	Kamis / 13.3.2025	I	- Lem pada bagian akhir perlu dyeleskan temuan awal sesuai hasil koreksi - Penegasan istilah - Gantinya diperbaiki berdasarkan Variabel judul dan diakhiri dgn definisi operasional Judul	
		II	- Penelitian terdahulu perlu dipadatkan - Kajian teori sesuai sesuai hasil koreksi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	Jum'at, 14/3.2015		Ace Seminar Proposal	
5	Selasa, 12.08.2015		Lampiran - Daftar riwayat hidup	
6	Kamis, 14.08.2015		Edit penulisan sesuai dgn pedoman KTI	
7		IV	Pertajaman pembahasan pd uraian peninjauan kompetensi pedagogik guru	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
8	Jum'at 15/8.2015		Ace Ujian Skripsi	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : *Dr. Reto Leah, M.Pd.*
 NIP : *196212311991032003*
 Pangkat/Golongan : *Pembina Utama Muda / IV/c*
 Jabatan Akademik : *Lektor Kepala*
 Sebagai : *Pembimbing I*
 2. Nama : *Dr. Masha Minateri MA*
 NIP : *1962121991032003*
 Pangkat/Golongan : *Asisten Ahli / IV/b*
 Jabatan Akademik : *Asisten Ahli*
 Sebagai : *Pembimbing II*

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama : *FITRAH RAMADHAN*
 NIM : *211030023*
 Program Studi : *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*
 Judul : *STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MTS DOI TOSALE KABUPATEN DOUGALA*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Reto Leah
 NIP. 196212311991032003

Dr.
 NIP. 196212311991032003

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



Tampak depan sekolah MTs DDI Tosale



Halaman sekolah MTs DDI Tosale



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan wakil kepala sekolah



Wawancara dengan guru mata pelajaran



Proses pembelajaran di kelas



Workshop rencana pelaksanaan pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Fitrah Ramadhani
NIM : 211030023
Tempat Tanggal Lahir : 11 November 2003
Agama : Islam
Alamat : Huntab Tondo
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Pendidikan
Angkatan / Kelas : 2021/ MPI 2

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Lulusan SDN : SDN 1 Banawa Selatan
Lulusan SMP : SMP Negeri 1 Banawa Tengah
Lulusan SMAN : SMA Negeri 1 Banawa Tengah
Pendidikan terakhir UIN Datokarama Palu, Program Studi/Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)